

PENDAMPINGAN PEMBUATAN FOTO PRODUK BAGI KWT LESTARI BAROKAH

Saefurrohman^{1*}, Tri Arianto², Rina Candra Noor Santi³, Sugiyamta⁴

^{1,2,3,4}Fakultas Teknologi Informasi dan Industri; Universitas Stikubank

Jalan Trilomba Juang No.1, Semarang, Indonesia

¹saefurr@edu.unisbank.ac.id, ²tri_arianto@yahoo.com,

³r_candra_ns@edu.unisbank.ac.id, ⁴sugiyamtagik@edu.unisbank.ac.id

Abstrak

KWT Lestari Barokah sebuah organisasi nirlaba beranggotakan ibu-ibu yang bergerak dan mengusung energi berbagi terletak di Kelurahan Debong Tengah Kota Tegal telah berhasil melalui beberapa tahap dan level pendewasaan proses. Target awal sebagai kelompok yang mengumpulkan sampah dari lingkungan sekitar, dipertemukan dan disinergikan dengan tim pengabdian FTI UNISBANK Semarang berkolaborasi lebih jauh mengusung pelatihan pembuatan foto produk yang diharapkan mampu mendongkrak penjualan dan peluang usaha yang dimiliki para anggotanya. Metoda Pelatihan dan bimbingan langsung tentang teknik fotografi mulai pemilihan pencahayaan, teknik editing foto yang sederhana, sekaligus arahan dan saran-saran yang direkomendasikan dalam penggunaan peralatan fotografi. Produk para anggota yang seringkali muncul di status media sosial mereka dalam hal ini, tim memberikan saran dan masukan untuk meningkatkan kualitas foto produk meskipun hanya dari handphone yang ada dan bisa jadi biasa saja. Hasil pengabdian menunjukkan bahwa pelatihan dan pendampingan dapat meningkatkan kemampuan pengambilan fotografi produk yang apik dan lebih menarik.

Kata kunci: foto produk, editing foto, pencahayaan, teknik fotografi, pelatihan dan pendampingan

Abstract

KWT Lestari Barokah, a non-profit organization consisting of mothers who are active and carry the energy of sharing, located in Debong Tengah Village, Tegal City, has succeeded in going through several stages and levels of process maturity. The initial target as a group that collects waste from the surrounding environment, is to meet and synergize with the FTI UNISBANK Semarang service team to collaborate further to carry out product photography training which is expected to be able to boost sales and business opportunities for its members. Methods Training and hands-on guidance on photography techniques starting with lighting selection, simple photo editing techniques, as well as recommended directions and suggestions for using photographic equipment. Products of members that often appear on their social media status, in this case, the team provides suggestions and input to improve the quality of product photos, even if it's only from an existing cellphone and it can be normal. The results of the service show that training and mentoring can improve the ability to take neat and more attractive product photography.

Keywords: product photos, photo editing, lighting, photography techniques, training and mentoring

PENDAHULUAN

Peningkatan dan pengembangan UMKM bukan hanya dari skala usahanya, tetapi juga dari daya saing produksinya. Keinginan pemerintah mendorong dan mengembangkan UMKM menjadi rantai pasok industri nasional. Digadang-gadang UMKM kedepannya bisa menjadi tulang punggung perekonomian nasional, upaya Kementerian Koperasi dan UKM untuk mendorong hal itu dengan menggandeng sembilan BUMN menjadi bagian dari rantai pasok UMKM. Pemerintah dalam hal ini Pemerintah Kota Tegal lebih lanjut menganjurkan kepada segenap aparat sipil negara (ASN) untuk gemar dan ikut membeli produk lokal UMKM. Hal ini dilakukan, agar pengusaha skala mikro, kecil dan menengah bisa bertahan dan tetap produktif di tengah pandemi Covid-19.

Kelompok Wanita Tani Lestari Barokah yang selanjutnya disebut dengan KWT LB, sebuah perkumpulan mufakat beberapa ibu RT X RW 02 Kelurahan Debong Tengah Kota Tegal Propinsi Jawa Tengah, yang memiliki tujuan, harapan dan kesepakatan bersama dalam membangun sebuah usaha, impian serta kegiatan yang dapat dikelola bersama, dari, oleh dan untuk mereka. Perkumpulan yang dimulai sekitar 2 (dua) tahun berjalan semenjak 2019 adalah sekelompok ibu-ibu yang difasilitasi dan mendapatkan hibah dari pemerintah berupa bantuan pendanaan yang awal mulanya disepakati untuk membangun Bank Sampah Lestari Barokah. Perkembangan demi perkembangan dari pengelolaan sampah di lingkungan mereka diterima dan disambut baik oleh warga, dimana limbah/sampah/sisa produksi yang selama ini menjadi momok dan permasalahan pada akhirnya dapat dikelola dan diberdayakan dengan baik serta menghasilkan.

Produktivitas dan daya juang pengelolaan sampah yang baik, gayung bersambut dari beberapa mitra dan stake holder baik dari pemerintah maupun lembaga-lembaga sosial yang ada melihat dan turut membantu untuk pengembangan lebih jauh. Walhasil, hibah pendanaan berikutnya KWT LB mendapatkan amanah pembangunan budidaya ayam arab penghasil telur yang dapat dimanfaatkan dan dikonsumsi khalayak. Munculnya berbagai produk olahan mulai dari daur ulang sampah yang kemudian berubah fungsi serta bentuk terus bermunculan, begitupun hasil produksi telur dan terus berkembangnya produksi lainnya berupa budidaya beberapa jenis sayuran dan budidaya tanaman obat hingga jamur tiram. Hasil produk baik mentah maupun olahan KWT LB selama ini dikonsumsi dan dinikmati awalnya oleh anggota, lambat laun dengan memanfaatkan media seadanya seperti bentuk status whatsapp pada handphone anggota KWT LB hingga power of mouth yang cukup powerful berhasil ikut berhasil menyebarluaskan produk-produk yang ada. Pengelola hingga pelaksana yang selama ini terjun dan memberdayakan semua potensi, lambat laun mulai merasakan stagnasi perputaran produk yang hanya dinikmati sekitar mereka saja, meskipun upaya apdet status hingga penawaran demi penawaran yang mereka lakukan sepertinya kurang menunjukkan hasil yang signifikan.

Analisa dan usut permasalahan yang mengemuka hasil pertemuan Tim Pengabdian FTI UNISBANK dengan pengelola KWT LB mendeteksi salah satu akar masalah, dimana bentuk dan foto produk yang ditampilkan serta ditawarkan sekilas seadanya dan kesannya yang penting ada. Berawal dari beberapa pertemuan lebih lanjut dan komunikasi hingga kesepakatan yang ada, Tim Pengabdian FTI UNISBANK dengan pengelola KWT LB menjajaki dan menindaklanjuti dalam bentuk pelatihan serta pendampingan bagaimana menghasilkan sebuah foto produk yang menarik dengan memanfaatkan bahan-bahan disekitar.

Permasalahan Mitra

Fenomena yang ditemukan dan mengemuka tim pengabdian merumuskan bagaimana mengenalkan dan memanfaatkan fasilitas yang tersedia berupa handphone yang dimiliki dalam sebuah pembiasaan tentang cara, posisi dan beberapa teknik pengambilan foto produk yang baik dan benar untuk dapat menghasilkan foto produk yang menjual?

Tujuan dan Manfaat Kegiatan

Tujuan Kegiatan

Niat awal ketika bertemu, melihat dan kebersamaan beberapa kegiatan dan produk yang dihasilkan oleh para anggota KWT LB tim kembali meluruskan tujuan pelaksanaan program ini diantaranya;

1. Memanfaatkan handphone, smartphone powerful yang mereka miliki untuk digunakan sebagai alat yang canggih dan dapat mengambil gambar atau produk yang apik dan menarik.
2. membiasakan cara, letak posisi dan beberapa teknik pengambilan foto produk yang bisa menghasilkan efek tak disangka meskipun dari cara yang biasa saja.

3. Terjalannya kerjasama saling menguntungkan kedua belah pihak baik Tim Pengabdian FTI Unisbank maupun KWT LB.

Manfaat Kegiatan

Pengabdian dan pendampingan kali ini dapat memberikan manfaat kepada beberapa pihak, antara lain :

1. Kelompok Wanita Tani Lestari Barokah.
 - a. Mampu dan bisa membuat foto produk yang selama ini asal foto menjadi sebuah foto produk yang lebih optimal dan lebih menjual.
 - b. Mempraktekkan dan langsung menilai hasil foto produk mereka dengan bimbingan dan arahan dari tim pelaksana pengabdian baik dari cara pengambilan foto, posisi objek hingga editing di beberapa bagian untuk lebih mengoptimalkan hasil pemotretan.
 - c. Memberikan pemahaman tentang pengelolaan, pemberdayaan dan pemanfaatan potensi produk yang maksimal untuk dapat menghasilkan luaran yang bermanfaat dan bernilai jual lebih tinggi dari sebelumnya.
2. Akademis
 - a. Tri dharma perguruan tinggi yang terimplementasi yakni butir pengabdian kepada masyarakat sebagai wujud kepedulian kepada masyarakat secara utuh dan menyeluruh.
 - b. Mempraktekkan bekal dan pengetahuan yang dimiliki selama ini khususnya pengetahuan tentang teknik fotografi, agar lebih teruji dan memiliki kapasitas yang pantas untuk diapresiasi.

METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Usut permasalahan dan kendala yang mengemuka hasil komunikasi dan koordinasi, Tim Pengabdian FTI UNISBANK dengan pengelola KWT LB mengerucut dan disepakati untuk dilakukan sebuah program pelatihan teknik pengambilan foto produk yang menarik, fotogenik dan utamanya adalah memiliki nilai jual yang mengundang khalayak agar tertarik dan membeli, dimana dapat diperinci dalam sebuah alur proses sebagai berikut:

- a. Sosialisasi pemahaman pengelolaan dan pemberdayaan potensi produk yang maksimal untuk dapat menghasilkan luaran yang bermanfaat dan bernilai jual lebih tinggi dari sebelumnya
- b. Mengenalkan, menjelaskan perlunya pemahaman konsep foto produk yang menjual dan professional dalam bentuk sebuah pelatihan dan workshop terpadu.
- c. Penyampaian informasi yang runut dalam bentuk pelatihan intensif dan terpadu tentang teknik pengambilan foto produk yang menarik, fotogenik dan utamanya adalah memiliki nilai jual yang mengundang khalayak agar tertarik dan membeli

Maksimalisasi hasil dan upaya pelaksanaan pengabdian yang akan dilakukan serta untuk lebih terstrukturnya langkah demi langkah pelaksanaan pengabdian, Tim pengabdian menyusun beberapa hal antara lain;



Gambar 1. Alur Pelaksanaan Program Pengabdian

- a. Pengarahan dan sosialisasi pentingnya tata kelola potensi produk yang optimal sebagai upaya pemberdayaan dan kegiatan yang berkelanjutan dan menghasilkan.
- b. Penyampaian informasi yang runut, ringkas dan jelas dalam bentuk pelatihan intensif dan terpadu.
- c. Mengenalkan, menjelaskan perlunya pemahaman konsep foto produk yang menjual dan professional dengan konten dan materi yang disampaikan dititikberatkan pada teknik pengambilan foto produk yang menarik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pelaksanaan pengabdian dalam bentuk pelatihan dan pendampingan pengambilan foto produk bagi KWT LB dapat kami sampaikan sebagai berikut:

Lokasi Pelatihan	: Jl. Abdul Muis, Debong Tengah, Kec. Tegal Sel., Kota Tegal, Jawa Tengah 52192
Sarana Transportasi	: Sarana Transportasi tim pengabdian ke lokasi khalayak sasaran menggunakan kendaraan mobil.
Sarana Komunikasi	: Sarana komunikasi yang dilakukan dengan menggunakan telepon maupun telepon seluler.
Bentuk Pelaksanaan Kegiatan	: Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat kali ini dilaksanakan dalam bentuk program pelatihan foto produk yang menarik bagi ibu ibu KWT Lestari Barokah Kelurahan Debong Tengah Kota Tegal.

Pelatihan dititikberatkan pada melatih cara membuat foto menggunakan HP para anggota dengan mengedukasi serta menghasilkan sebuah foto produk yang menarik. Pada akhirnya tim mengusulkan untuk diadakan pelatihan lanjutan dengan maksud agar pelaksanaan pelatihan ini bukan hanya sekedar mengetahui tetapi pada tahap lanjut mereka terus melatih diri serta mengedukasi tim dan berefek pada omset mereka.

Pelaksana pengabdian ini melibatkan beberapa dosen dan mahasiswa dengan komposisi sebanyak 6 orang personil (1 orang Ketua dan 5 orang Anggota) serta 2 orang mahasiswa yang terlibat membantu pengabdian ini. Detail pembagian tanggung jawab pekerjaan melibatkan 1 orang dosen sebagai koordinator pelaksana, sebagai mediator dengan pihak eksternal

- didampingi 2 orang dosen sebagai asisten dan rekap data pelaksanaan plus 1 dosen sebagai Nara Sumber Penyuluhan dan Pendampingan
- Waktu Efektif pelaksanaan : Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Masyarakat mulai dari persiapan materi hingga pembuatan laporan akhir memerlukan waktu 8 bulan (03 Mei s.d. 30 Des 2021) dan secara efektif dalam pelaksanaan pelatihan adalah 1 hari. Persiapan, koordinasi, materi dan hal lainnya membutuhkan waktu selama 20 minggu. Penyusunan laporan membutuhkan waktu selama 16 minggu.
- Evaluasi kegiatan
- a. Keberhasilan : Kegiatan pengabdian ini dinyatakan berhasil sesuai dengan rencana dimana seperti nampak antusias dan peran aktif ibu ibu KWT Lestari Barokah baik dari pertanyaan yang muncul maupun atensi yang tampak selama proses pelatihan.
- b. Indikator keberhasilan : Keselarasan dan sinergi program pelaksana serta antusias dan respon peserta menjadi sebuah energi untuk terus berbagi dan bersinergi.
Kendala sederhana dan beberapa evaluasi yang ditemukan antara lain waktu dan pemantapan materi yang masih kurang dimana tim menemukan pertanyaan pertanyaan yang belum tuntas dibahas dan dikupas selama proses pelaksanaan pelatihan berlangsung, semoga menjadi koreksi yang tercatat untuk pelaksanaan program berikutnya.
- c. Temuan dan Masukan
1. Penyampaian tentang perlunya pengulangan proses demi proses pelatihan pembuatan foto produk yang telah dijalani dalam sebuah rutinitas dengan diiringi perbaikan demi perbaikan teknik sesuai arahan yang telah disampaikan
 2. Himbauan dan ajakan untuk tidak berpuas diri dari hasil yang diperoleh saat itu juga, tapi terus mengupayakan dengan menambahkan beberapa ornament hingga eksplorasi komposisi produk dengan ornament lain yang semakin menambah estetika nilai sebuah produk.
 3. Ajakan kolaborasi dengan mitra dan terus memaksimalkan hasil-hasil foto produk yang telah didapatkan dengan memanfaatkan fitur-fitur dari aplikasi pendukung hasil foto produk yang tersedia.

Koordinasi dan partisipasi ibu ibu Kelompok Wanita Tani Lestari (KWT) Barokah dalam bentuk komunikasi, negosiasi dan sinergi dengan tim pelaksana pengabdian FTI Unisbank Semarang dapat kami sampaikan sebagai berikut:

1. Negosiasi KWT Lestari Barokah.

Proses awal negosiasi dan pengumpulan informasi serta kooperatif dan kehangatan yang ditampakkan menjadi energi untuk tim memulai dan mengawal proses pelatihan ini untuk segera dilaksanakan dan diimplementasikan.

2. Sosialisasi dan implementasi lapangan

Babak pertemuan dan praktek langsung setelah koordinasi dan negosiasi telah berjalan dengan baik serta persiapan-persiapan yang dilakukan dirasa cukup, tahap selanjutnya implementasi dilapangan dengan mempertemukan antara para anggota KWT Lestari Barokah - Kota Tegal dan tim pengabdian FTI UNISBANK Semarang di salah satu kediaman anggota.

Gambaran pelaksanaan program dilaksanakan setelah proses negosiasi, koordinasi, dan kesepakatan pelaksanaan dengan para pihak yang terlibat. Tahap berikutnya pelaksanaan dilakukan melalui beberapa kegiatan antara lain:



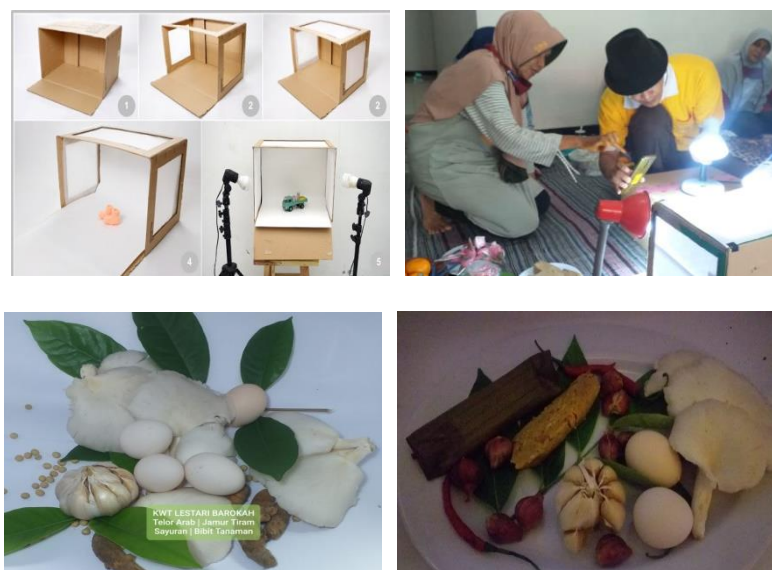
Gambar 2. Strategi reka materi penyampaian konten

a. Pelaksanaan Program

Program pelatihan ini dilaksanakan selama 1 (dua) hari bertemakan Foto Profesional Berbahan Original Berkesan Profesional [Pendampingan Pembuatan Foto Produk Bagi KWT Lestari Barokah - Kota Tegal], dengan tujuan membuka wacana dan mengedukasi serta menghasilkan sebuah foto produk yang menarik dengan memanfaatkan bahan-bahan yang original disekitar mereka tapi menghasilkan produk foto yang berkesan profesional.

b. Waktu dan Tempat

Pelatihan Foto Profesional Berbahan Original Berkesan Profesional bagi ibu ibu KWT Lestari Barokah, bertempat di rumah salah satu anggota yang dilaksanakan siang hari setelah dhuhur hingga Ashar.



Gambar 3. Pelatihan dan Praktek langsung pembuatan Foto Produk



TATA LETAK OBJEK/PRODUK

Tata letak sangat berpengaruh terhadap sebuah hasil karya foto objek/produk

Sebaiknya disesuaikan dengan kebutuhan, natural dan jangan berlebihan



Proses peletakan objek foto sederhana di tempat yang tak lazim, terkadang perlu dan layak dijadikan alternatif sebagai pengambilan foto produk. Proses penyusunan layout yang baik dan estetik siapapun yang memandang akan tertarik untuk melihatnya lebih lama.



SUDUT PENGAMBILAN GAMBAR

Objek/produk diambil gambarnya dari sudut pandang terbaik

Sebaiknya dilakukan beberapa kali pengambilan gambar dari berbagai sudut pandang untuk memperoleh hasil terbaik



Potret objek dalam jarak sangat dekat untuk menonjolkan detail-detail unik yang dimiliki, menjadi bobot penyampaian materi yang sarat dengan pertanyaan yang disampaikan peserta. pengambilan sudut yang tepat dan akurat dengan komposisi produk akan semakin memperkaya nilai dan kesan foto yang ditonjolkan, sehingga akan menghasilkan foto yang sekali lagi tidak pernah dikira bahwa mereka mampu melakukannya



TIPS

1. PERSIAPKAN SEGALA SESUATUNYA DENGAN BAIK AGAR PROSES PENGAMBILAN GAMBAR BISA OPTIMAL
2. AMBIL GAMBAR BEBERAPA KALI DAN DIPILIH YANG TERBAIK
3. SEBAIKNYA HINDARI PEMAKAIAN BLITZ KARENA DAPAT MERUBAH WARNA OBJEK/PRODUK DAN KURANG NATURAL HASILNYA
4. HINDARI FASILITAS ZOOM JIKA TIDAK TERPAKSA, JADI SEBAIKNYA MENDEKATI OBJEK/PRODUK DARIPADA MEMANFAATKAN ZOOM
5. SETTING KAMERA PADA RESOLUSI TINGGI AGAR KETIKA GAMBAR DIPERBESAR TIDAK PECAH
6. PROSES EDIT HANYA CROPPING UNTUK MENGAMBIL FOKUS ATAU BAGIAN PENTING OBJEK/PRODUK, BUKAN EDIT BENTUK DAN WARNA



MEDIA PENGAMBILAN GAMBAR

PENGAMBILAN GAMBAR OBJEK/PRODUK MENGGUNAKAN KAMERA PROFESIONAL SEPERTI DSLR DAN MIRRORLESS

SECARA UMUM HASILNYA AKAN LEBIH BAGUS, NAMUN BUKAN BERARTI MENGGUNAKAN KAMERA SMARTPHONE TIDAK BISA BAGUS, SELAMA PROSES PENGAMBILAN GAMBAR MEMENUHI STANDAR YANG TELAH DIJELASKAN SEBELUMNYA MAKA HASILNYA TETAP BISA OPTIMAL.



Gambar 4. Materi dan hasil Pelatihan Foto Profesional berbahan Foto Original

PENUTUP

Simpulan

Pelaksanaan Kegiatan mulai dari komunikasi, koordinasi dan partisipasi serta negosiasi para pihak pelaksana program dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Edukasi produksi dan pengolahan foto produk yang menarik dengan memanfaatkan bahan-bahan yang original disekitar mereka tapi menghasilkan produk foto yang berkesan professional berjalan dengan lancar dan antusias.
2. Selama proses berlangsungnya pelatihan kebersamaan, kekeluargaan yang muncul dan dirasakan begitu terasa sehingga pelaksanaan pelatihan dapat dilaksanakan dengan baik dan sukses.

Saran

Kesempurnaan pelaksanaan sebuah program tentu tetap diiringi dengan adanya kekurangan dan kekhilafan, berdasarkan hasil evaluasi ditemukan beberapa usulan antara lain

1. Latihan latihan dan latihan yang terus diupayakan agar mendapatkan hasil pelatihan yang maksimal dan optimal
2. Kemitraan yang berkelanjutan dari kerjasama antara KWT LB dengan Tim Pengabdian FTI UNISBANK dapat mendampingi dan ikut mengawal proses demi proses selanjutnya demi tumbuh kembang serta berhasilnya produksi dan pengelolaan KWT LB yang lebih baik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Rasa syukur kepada ALLAH Subhanallahuataala dengan dimudahkannya, dimampukannya pelaksanaan program pengabdian serta rasa terimakasih yang terdalam atas perkenan dan ijinnya program pelatihan bagi ibu-ibu anggota KWT Lestari Barokah dalam hal ini tim pengabdian menghaturkan banyak terima kasih.

DAFTAR PUSTAKA

1. Indriyani, S. dan Pakaya, S.I. (2019), Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengelolaan Sampah Menjadi Nilai Ekonomis dan Pembentukan Bank Sampah di Desa Pentadu Timur Kecamatan Talamuta Kabupaten Boalemo, Jurnal Ilmiah Pengabdian, Volume 5 No 2, Oktober 2019, DOI: <https://doi.org/10.21107/pangabdhi.v5i2.6113>
2. Makkelo, I. D. (2017), Sejarah Perkotaan: Sebuah Tinjauan Historiografis dan Tematis, Lensa Budaya, Vol. 12, No. 2, Oktober 2017, 83 – 101
3. Purwanto, Y.S. dan Veranita, M. 2018, Pelatihan Fotografi Dasar Bagi Pelaku Usaha Kecil dan Menengah (UKM) Kecamatan Lengkong Kota Bandung, Jurnal Dharma Bhakti Ekuitas Vol. 02 No. 02, Maret 2018 ISSN: 2528-2190.